

## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Iip Dyah Kusumaningati<sup>1</sup>, Salsa Septiyana Putri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Stibisnis

Corresponding author: [iipdyahkusumaningati79@gmail.com](mailto:iipdyahkusumaningati79@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Company Size, Profitability, Asset Structure on Capital Structure listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 – 2022. Capital structure is part of the dependent variable, while the independent variables include company size, profitability and asset structure.*

*The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector, the food and beverage sub-sector, which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 – 2022. The sampling technique used was purposive sampling and a sample of 12 companies was obtained. Data were collected from the annual reports of each company concerned and analyzed using multiple regression analysis.*

*The results of the study show that company size partially has no significant effect on capital structure. This is evidenced by its significance value, which is  $0.449 > 0.05$ . Profitability partially has no significant effect on Capital Structure, this is evidenced by its significant value, namely  $0.745 > 0.05$ . And Asset Structure has no significant effect on Capital Structure, this is evidenced by its significance value of  $0.002 < 0.05$ .*

**Keywords:** Capital Structure, Company Size, Profitability, and Asset Structure

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Struktur Modal merupakan bagian dari variabel dependen, sedangkan variabel independen meliputi Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sejumlah 12 perusahaan. Data dikumpulkan dari laporan tahunan masing – masing perusahaan yang bersangkutan dan dianalisis dengan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, hal ini dibuktikan berdasarkan nilai signifikansinya yaitu  $0,449 > 0,05$ . Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, hal ini dibuktikan berdasarkan nilai signifikannya yaitu  $0,745 > 0,05$ . Dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, hal ini dibuktikan berdasarkan nilai signifikansinya yaitu  $0,002 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva

### Introduction

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa efek yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di BEI mencakup berbagai sektor perusahaan yang ada di Indonesia, salah satunya adalah sektor dari perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur

adalah perusahaan yang dalam aktivitas usahanya tidak membeli barang jadi dari *supplier*. Namun, mereka membeli bahan baku yang kemudian dilakukan proses produksi sehingga terciptanya barang jadi yang siap digunakan. Industri manufaktur nasional menunjukkan kinerja yang semakin agresif, dengan upayanya melakukan peningkatan pada ekspansi. Pertumbuhan usaha manufaktur tersebut tidak terlepas dari komposisi struktur modal yang dimilikinya, yang mana emiten manufaktur lebih leluasa dalam berekspansi lantaran modal memiliki akses pendanaan di pasar modal.

Sektor perusahaan manufaktur ini memiliki peran aktif dalam pasar modal Indonesia adalah industri barang konsumsi. Terdapat lima sub sektor dalam sektor industri barang konsumsi di Indonesia yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga.

Salah satu investasi yang cukup menjanjikan di Indonesia adalah investasi pada industri barang konsumsi karena Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam manusia. Hal ini dikarenakan produk-produk kebutuhan primer masyarakat tersedia pada perusahaan industri barang konsumsi. Permintaan akan produk industri barang konsumsi akan cenderung stabil dan akan berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal.

Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting sebagai sarana untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif pemasaran modal. Modal dibutuhkan oleh setiap perusahaan agar dapat terus beroperasi. Pengambilan keputusan atas struktur modal biasanya menjadi salah satu faktor penting untuk menarik dengan kuat minat dari investor dan *stakeholder*.

Perusahaan perlu mempertimbangkan biaya modal dalam menentukan struktur modal dalam upaya memilih sumber dana yang dibutuhkan oleh perusahaan. Apakah perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya perlu menggunakan modal internal atau modal eksternal. Agar tidak mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. (Charisthalia, 2019)

Terdapat dua teori yang biasanya umum digunakan dalam struktur modal, yaitu *trade off* dan *pecking order* (Bandyopadhyay & Barua, 2016). Teori *trade-off* adalah sebuah teori yang menyatakan bahwa perusahaan akan mentoleransi utang perusahaan pada tingkat tertentu selama utang tersebut memiliki nilai manfaat yang tinggi atau sesuai dengan risiko yang mungkin ditimbulkan (Farisa & Widati, 2017). Sedangkan teori *pecking order* adalah teori yang berpandangan bahwa lebih baik perusahaan melakukan pembiayaan dari internal serta melakukan pembiayaan utang dengan cara mengurutkan sekuritas paling aman terlebih dahulu (Sawitri & Lestari, 2015).

Perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam penetapannya. Menurut Riyanto (1995) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu tingkat bunga, stabilitas *earning*, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan. Menurut Weston and Brigham (1994) struktur modal dipengaruhi oleh stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, dan fleksibilitas keuangan. Sedangkan menurut Margaretha

(2005) struktur modal dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (*firm size*), tipe industri (*industry type*), dan kontrol kepemilikan (*ownweship control*).

Berdasarkan beberapa teori dan temuan peneliti terdahulu maka penelitian ini mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aktiva.

Ukuran perusahaan menurut Ibrahim (2008), adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan, maupun kapitalitas pasar. Pengelolaan atas dasar skala oprasional (besar dan operasi) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan. Ukuran perusahaan adalah skala yang dilihat dari aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dengan mengorganisasikan sebagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Proksi yang digunakan untuk profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi diharapkan perusahaan dapat menekan penggunaan utang jangka panjang karena perusahaan dapat meningkatkan persentase jumlah laba ditahan yang dimiliki untuk menjadikannya modal bagi perusahaan (Xuan Vinh Vo, 2017). Tingkat profitabilitas akan mempengaruhi tingkat penggunaan utang jangka panjang serta mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan. (Lisiana, 2020)

Struktur aktiva merupakan jumlah dari aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat untuk jaminan dengan diukur melalui pertimbangan antara aktiva tetap dan total aktiva (Farisa & Widati, 2017). Struktur aktiva akan diproksikan dengan *fixed asset ratio* (FAR). Struktur aktiva diperkirakan mempengaruhi struktur modal karena dengan adanya aktiva tetap yang cukup besar oleh suatu perusahaan akan meningkatkan keyakinan pemberi pinjaman karena perusahaan memiliki asset yang dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diajukan. (Anita, S., & Zakiyah, 2023)

Beberapa penelitian mengenai struktur modal telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya diantaranya. Ashta Octaviani (2020) ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erika Suci Ristiana (2021), ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mariska Leviani (2020) profitailitas berpengaruh negtif signifikan terhadap struktur modal, tetapi hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Ashta Octaviani (2020) ditemukan habwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Erika Suci Ristiana (2021) struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian Sugiyanti (2017) struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu masih mengalami perbedaaan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur aktiva.

## Research Methods

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2022 yang menerbitkan laporan keuangan sejumlah 25 perusahaan. Sedangkan sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang ditentukan terdapat 12 perusahaan manufaktur yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Menjadi Sampel Penelitian**

NO.	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA
2.	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
3.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
4.	Wilma Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
5.	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
6.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
7.	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
8.	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
9.	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
10.	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
11.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
12.	Mayora Indah Tbk.	MYOR

Sumber: Situs Resmi BEI <http://www.idx.co.id>

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, sedangkan metode analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t).

## Result and Discussions

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.551	0.412		1.338	0.190
	ukuran perusahaan	-0.012	0.016	-0.117	-0.766	0.449
	ROA	-0.208	0.635	-0.050	-0.328	0.745
	struktur aktiva	1.185	0.347	0.522	3.415	0.002

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$= 0.551 - 0.012 X_1 - 0.208 X_2 + 1.185 X_3 + e$$

Persamaan regresi linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai positif sebesar 0.551. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah variabel independen dan variabel dependen jika variabel independen tidak dimasukkan atau sama dengan nol, maka struktur modal ( $Y$ ) adalah 0.551.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) yaitu sebesar -0.012. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dan struktur modal. Artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,012. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas ( $X_2$ ) yaitu sebesar -0.208. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara profitabilitas dan struktur modal. Artinya jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,208. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel struktur aktiva ( $X_3$ ) yaitu sebesar 1.185. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap struktur modal. Artinya jika variabel struktur aktiva mengalami kenaikan 1%, maka struktur modal akan naik sebesar 1.185 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

## 2. Uji Parsial (t)

Hasil uji parsial (t) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial (t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.551	0.412		1.338	0.190
	ukuran perusahaan	-0.012	0.016	-0.117	-0.766	0.449
	ROA	-0.208	0.635	-0.050	-0.328	0.745
	struktur aktiva	1.185	0.347	0.522	3.415	0.002

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 4.11 variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,449 yang artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan menurut Ibrahim (2008), adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan, maupun kapitalitas pasar. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal seperti penelitian yang dilakukan oleh Anisah, dkk (2021) tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak ada berpengaruh terhadap variabel struktur modal. Menunjukkan bahwa apabila size meningkat maka struktur modal mengalami penurunan. Kondisi ini disebabkan karena perusahaan besar selalu memakai aset yang dimilikinya untuk kegiatan oprasionalnya, sehingga penggunaan utang lebih kecil. Perusahaan besar sangat menyukai pendanaan secara internal, sehingga meskipun perusahaan mempunyai total aktiva yang besar dimana perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap kebijakan utang yang ada di perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang yang diambil perusahaan.

### 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 4.11 variabel profitabilitas mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,745 yang artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. *Return On Assets (ROA)* menurut Kasmir (2016) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal seperti penelitian yang dilakukan oleh Japar & Susanti (2020) tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Indonesia, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan besar atau kecilnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap penggunaan hutang. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi maka perusahaan tersebut cenderung dapat membiayai dirinya sendiri sehingga perusahaan tersebut tidak menjadikan pendanaan eksternal sebagai sumber pendanaan utamanya. Sedangkan bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang kecil ataupun minus, maka perusahaan tersebut tidak menggunakan hutang karena kemungkinan untuk membayar dan melunasi hutang tersebut akan sulit.

### 3. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 4.11 variabel struktur aktiva mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,002 yang berarti variabel struktur aktiva berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal. Dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva menurut Kasmir (2014), adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal seperti penelitian yang dilakukan oleh Anisah, dkk (2021) tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin besar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan, maka peluang perusahaan menggunakan utang semakin besar, karena aset tersebut dapat dijadikan sebagai jaminan. Aktiva tetap (aset) yang dijadikan jaminan untuk pinjaman tersebut akan mempengaruhi pemilihan dalam sumber pedanaannya dan pihak kreditur mudah untuk memberikan pinjaman jika disertai jaminan. Struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar utang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur aktiva perusahaan, maka struktur modal perusahaan yang berasal dari utang akan semakin meningkat.

### Conclusion

Berdasarkan hasil analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,449 yang artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Variabel Profitabilitas mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,745 yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
3. Variabel Struktur Aktiva mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,002 yang berarti variabel struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

### References

Achmad. E., 2015, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014", *Universitas Diponegoro Semarang*.

- Abdul Halim & Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat: Jakarta
- Anisah., Handrijaningsih., Ramadhani., Puspitasari., 2021 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2014-2018. *UG Jurnal vol.15 edisi 02 Februari 2021*
- Anita, S., & Zakiyah, T. (2023). Peran Kebijakan Dividen dalam Memediasi Pengaruh Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 33–51. Retrieved from <https://journal.inovatif.co.id/index.php/jibma/article/view/4>
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandyopadhyay, A., & Barua, N. M. (2016). *Factors determining capital structure and corporate performance in India: Studying the business cycle effects*. In *Quarterly Review of Economics and Finance* (Vol. 61). Board of Trustees of the University of Illinois. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2016.01.004>
- Brigham, E.F., & Weston, J.F. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Christhalia., Jonardi., 2019, Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multipradigma Akuntansi, Volume I No. 3/2019 Hal. 889-898*
- Eshta. O., 2020, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Universitas Islam Indonesia*.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI\_U 3), 2011, 640–649*.
- Ghozali. Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Japar., Susanti., 2020 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Multipradigma Akuntansi Tarumanagara / Vol. 2 Edisi April 2020 : 852-862*
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kesuma, Ali., 2009, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*
- Lisiana., Widyarti., 2020, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Diponegoro Journal Of Management, Volume 10, Nomor 1, Tahun 2020, Halaman 1-12 ISSN (Online): 2337-3792*
- Leviani. M., 2020 Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan/Volume 4/No. 1/Januari – 2020 : 24-29*
- Margaretha, Farah, & Lina Sari. (2005). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen. Vol.5 No.2, hlm. 230-252.*
- Mauludy., Simu., 2019, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Perbanas Review 4 (1) 2019*
- Priyatno Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava media.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh, Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sawitri, N. P. Y. R., & Putu Vivi Lestari. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(5), 241587.*
- Saidi. 2004. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ 1997-2002”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*
- Sugiyanti. 2017, “ Analisis Factor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Sugiyono. 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suherman., Siti Khodijah., Gatot Ahmad., 2017 Pengaruh Struktur Aktiva, Non Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan dan Investasi Terhadap Struktur Modal: *Studi pada Perusahaan Barang Konsumsi, Jurnal Ekonomi.*
- Vo, Xuan Vinh. 2017. Determinan of Capital Stucture in Emerging Markets: Evidence from *Vietnam. Research in International Business and Finance* 40 (2017) 105-113.
- Wulandari, D. 2018. *Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016.* Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta